



PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GENDER, DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA PRODI MANAJEMEN)

Penulis : Sheilla Oktaviani Hidayah
Nim : 1011910078
Dosen Pembimbing : Ahmad Dahlan Malik, B.A.
(Hons)., M.Ec., CFP®



Landasan Teori

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan Upaya dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang. Literasi Keuangan adalah kapasitas seseorang untuk memahami dan memanfaatkan ide-ide moneter. Terdapat dua dimensi utama dalam financial literacy yakni pemahaman atau pengetahuan keuangan dan yang kedua adalah penggunaan pemahaman atau kemampuan tersebut. Beberapa financial literacy mencakup pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi.



Gender

gender adalah seperangkat peran, perilaku, aktivitas, dan karakteristik yang dianggap pantas untuk pria dan wanita serta dikonstruksikan secara sosial dalam masyarakat. gender memiliki peran yang berbeda, yakni peran dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan.



Uang Saku

Uang saku adalah uang yang diberikan untuk membeli sesuatu yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan seperti makanan, pakaian, kos, dan sebagainya. Uang saku ada yang diberikan secara harian, mingguan, dan bulanan. Tujuan pemberian uang saku yaitu sebagai alat media pembelajaran untuk bisa mengelola keuangan dengan baik. uang saku memiliki indikator yaitu literasi keuangan/pemanfaatan, pemberian dari orangtua, dan pendapatan



Minat Menabung

Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli, yaitu perilaku yang terjadi sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan konsumen untuk membeli. Minat adalah suatu perasaan suka dan tertarik terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa ada paksaan dari orang lain. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa orang yang berminat pada suatu aktivitas selalu memperhatikan aktivitas tersebut dengan rasa senang dan tanpa paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain minat adalah perasaan suka dan tertarik terhadap sesuatu tanpa paksaan. Munculnya minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari individu maupun dari lingkungan masyarakat,



Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung pada mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) prodi manajemen?
2. Apakah gender berpengaruh terhadap minat menabung pada mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) prodi manajemen?
3. Apakah uang saku berpengaruh terhadap minat menabung pada mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) prodi manajemen?



Metode Penelitian

Pengumpulan data analisis pada penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan ketentuan bahwa responden mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia Prodi Manajemen. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan karakteristik penelitian ini bersifat replikasi, sehingga hasil pengujian terhadap hipotesis harus di dukung oleh penelitian sebelumnya dengan kondisi yang kurang lebih sama. Teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari berbagai macam buku, jurnal, dan mengumpulkan data berupa kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda, untuk membantu pekerjaan analisis faktor, yaitu aplikasi/software SPSS (Statistical Package for Social Science)



Analisis dan Hasil

1. Hasil dari uji hipotesis secara parsial pada variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi kurang dari nilai signifikansi yang telah ditentukan ($0.000 < 0.05$) dengan nilai Thining Tabel sebesar $5.926 > 1.653$. Sehingga dapat diartikan bahwa pada pengujian secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia prodi manajemen.
2. hasil dari uji hipotesis secara parsial pada variabel gender (X2) memiliki nilai signifikansi lebih dari nilai signifikansi yang telah ditentukan ($0.425 > 0.05$) dengan nilai Thining Tabel sebesar $-0.799 < 1.653$. Sehingga dapat diartikan bahwa pada pengujian secara parsial variabel gender tidak berpengaruh terhadap minat menabung pada mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia prodi manajemen.
3. bahwa hasil dari uji hipotesis secara parsial pada variabel uang saku (X3) memiliki nilai signifikansi kurang dari nilai signifikansi yang telah ditentukan ($0.000 < 0.05$) dengan nilai Thining Tabel sebesar $12.920 > 1.653$. Sehingga dapat diartikan bahwa pada pengujian secara parsial variabel uang saku berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia prodi manajemen.



Kesimpulan

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia Prodi Manajemen
2. Secara parsial gender tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia Prodi Manajemen.
3. Secara parsial uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia Prodi Manajemen.



